

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Australian Government

Program INOVASI

Provinsi Nusa Tenggara Timur



Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) merupakan program kemitraan antara Pemerintah Australia dan Indonesia di bidang peningkatan mutu pendidikan di jenjang pendidikan dasar. Bekerja langsung dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), program INOVASI berupaya memahami cara-cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah-sekolah yang ada di berbagai kabupaten di Indonesia, terutama dalam hal kemampuan literasi dan numerasi. Implementasi program dilaksanakan di 17 kabupaten yang tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, dan Jawa Timur.

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), implementasi program INOVASI dilakukan di empat kabupaten yaitu Sumba Barat Daya, Sumba Barat, Sumba Tengah, dan Sumba Timur. Pencanangan program INOVASI di Provinsi NTT dilaksanakan pada tanggal 2 November 2017 melalui penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama (*Memorandum of Understanding/ MoU*) antara Pemerintah Provinsi NTT, yaitu oleh Gubernur NTT, Drs. Frans Lebu Raya, dengan Kemendikbud, yang diwakili oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Ir. Totok Suprayitno, Ph.D.



Pada akhir pelaksanaan program, berbagai pemangku kepentingan di tingkat kabupaten dan provinsi yang terlibat diharapkan mampu menerapkan dan juga menyebarluaskan pendekatan-pendekatan yang terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa, seperti yang telah dikembangkan dan diuji selama program berlangsung.

TANTANGAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan hasil Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI)¹ yang dirilis Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Kemendikbud pada tahun 2016, sebanyak 46.83% siswa kelas 4 SD di Indonesia tergolong kurang terampil membaca, dalam arti keterampilan siswa untuk memahami teks, menerapkan teks, merefleksikan teks, dan mengaitkan isi teks dengan konteks kehidupan sosial yang nyata. Secara khusus, hasil studi ACDP² 040 tahun 2016 terkait permasalahan pendidikan yang mendesak untuk segera dituntaskan di Sumba, NTT menemukan bahwa sekitar 30% siswa kelas II SD sederajat Sumba mengalami kesulitan membaca. Padahal terampil membaca merupakan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk anak bisa belajar dan berkembang. Hasil analisis ACDP juga menggarisbawahi ihwal tingginya angka mengulang kelas di kelas II, yakni kisaran 28% adalah agregat nasional untuk Sumba. Fakta lain mengungkapkan 75% anak dapat menjawab lebih dari 50% pertanyaan yang ditanyakan dalam bahasa setempat.

Selain ACDP, Survei Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (SIPPI)³ menunjukkan hal yang memperkuat penelitian ACDP. Berdasarkan hasil SIPPI, ada tiga hal penting yang menjadi dasar implementasi program INOVASI di Sumba: 1) Lebih dari 80% siswa kelas II tidak lulus tes dasar pengenalan huruf, tes membaca suku kata dan tes membaca kata; 2) Hanya 2 dari 5 guru (tepatnya 43%) yang mengajar di Sumba yang menggunakan metode pengajaran yang mendukung proses belajar yang efektif, dan; 3) dalam unit satuan Kegiatan Belajar Mengajar (1 KBM = 35 menit), hanya 42% yang digunakan sebagai proses pembelajaran yang efektif.

¹ AKSI merupakan survei yang menaungi kegiatan pemantauan mutu pendidikan secara nasional yang bersifat "longitudinal" pada satuan pendidikan. AKSI bertujuan untuk memperoleh data serta bukti valid tentang pencapaian kemampuan siswa serta faktor yang mempengaruhinya. Pada tahun 2016, AKSI dilakukan pada 48.682 siswa kelas 4 SD di 236 kabupaten/kota di 34 provinsi.

² ACDP adalah Kemitraan untuk Pengembangan Kapasitas dan Analisis Pendidikan atau Education Sector Analytical and Capacity Development Partnership (ACDP) yang dibentuk atas kerjasama Pemerintah Republik Indonesia (diwakili oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS), Pemerintah Australia, Uni Eropa dan Asian Development Bank (ADB) sebagai sebuah fasilitas untuk mempromosikan dialog kebijakan dan memfasilitasi reformasi kelembagaan dalam rangka mendukung prioritas strategis nasional dan meningkatkan kinerja pendidikan. Salah satu studi yang dirilis ACDP adalah Studi ACDP 040 terkait permasalahan pendidikan yang mendesak untuk segera dituntaskan di Sumba, NTT

³ SIPPI, Survei ini melibatkan 2.182 siswa kelas awal (kelas 1 s/d 3) yang dipilih secara acak dari 78 sekolah dasar se-Sumba. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari dan Agustus 2018 di seluruh Sumba. Responden SIPPI 353 Guru Kelas 1-3 (Sumba Barat Daya, Sumba Tengah, dan Sumba Timur) dan Guru Kelas 1-6 (Sumba Barat).

PROGRAM RINTISAN INOVASI

INOVASI bekerja dan memetik pelajaran secara langsung dengan guru, orang tua, kepala sekolah, pemerintah kabupaten dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengeksplorasi dan mengidentifikasi tantangan-tantangan pembelajaran yang dihadapi di suatu kabupaten, kemudian bersama-sama merancang solusi yang relevan dengan konteks di kabupaten tersebut. Solusi tersebut kemudian diimplementasikan dalam bentuk program rintisan (*pilot*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswadi Sumba, NTT. Dalam melaksanakan program rintisan dengan fokus yang berbeda-beda di setiap kabupaten, sejumlah fasilitator daerah direkrut dan dilibatkan langsung oleh INOVASI menjadi ujung tombak implementasi program. Tidak hanya fasilitator program, tetapi juga fasilitator bidang Pemantauan, Evaluasi, Riset, dan Pembelajaran (*Monitoring, Evaluation, Research, and Learning/ MERL*) dan juga fasilitator bidang komunikasi.

Berbagai macam program rintisan INOVASI akan berfokus pada cara-cara untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar (terutama di kelas-kelas awal) melalui penguatan praktik pengajaran di ruang kelas; meningkatkan bentuk dukungan yang diberikan kepada guru; serta memastikan bahwa semua anak di kelas dapat belajar sesuai potensinya masing-masing. Seluruh bagian dari proses perencanaan dan pelaksanaan program rintisan – termasuk pelajaran-pelajaran yang dipetik, kemudian akan dievaluasi, dikemas dan didokumentasikan, serta dibagikan secara luas.

Di Sumba, INOVASI telah menjalankan empat program yang berbeda di masing-masing kabupaten pada semester pertama tahun 2018 – Sumba Timur dengan Program Multi Bahasa Berbasis Bahasa Ibu (PMB-BBI); Sumba Tengah dengan Program Pelatihan Literasi Dasar untuk Kelas Awal; Sumba Barat dengan Program Pelatihan Kepemimpinan untuk Pembelajaran dan; Sumba Barat Daya dengan program guru BAIK. Pada semester kedua tahun 2018 hingga tahun 2019, INOVASI mengimplementasikan pelatihan literasi dasar di kelas awal untuk seluruh kabupaten sedaratan Sumba.

Sejak bulan Juli 2018, INOVASI telah menjalin kemitraan dengan organisasi non-pemerintah di bidang pendidikan dan LSM. Sejalan dengan berbagai program rintisan yang saat ini dilaksanakan oleh INOVASI, kemitraan tersebut turut menjadi upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang literasi dan numerasi di provinsi-provinsi mitra INOVASI. Lembaga mitra di Provinsi NTT termasuk Taman Baca Pelangi (Sumba Barat, Sumba Barat Daya, Sumba Tengah, Sumba Timur), CIS Timor (Sumba Timur), Yayasan Sulinama (Sumba Timur), Yayasan Literasi Anak Indonesia/ YLAI (Sumba Barat dan Sumba Barat Daya), dan Suluh Insan Lestari/ SIL (Sumba Barat Daya). Berikut ini program rintisan INOVASI di Sumba, NTT dengan berbagai fokus program:

Jumlah Fasilitator Daerah (Fasda) INOVASI Nusa Tenggara Timur	
Program Rintisan	171
Bidang Komunikasi	20
Bidang MERL	20

Sumba Barat Daya

Program rintisan:

- Guru BAIK (selesai pada 2018)
- Literasi & Penyediaan Buku
- Perpustakaan Ramah Anak dan Pengembangan Kapasitas SDM
- Pembelajaran multi bahasa berbasis bahasa Ibu

25 Sekolah

25 Kepala sekolah
122 Guru

6 Pengawas
25 Fasda

Sumba Tengah

Program rintisan:

- Literasi
- Perpustakaan Ramah Anak dan Pengembangan Kapasitas SDM

17 Sekolah

17 Kepala sekolah
68 Guru kelas awal

22 Fasda

Sumba Barat

Program rintisan:

- Literasi
- Kepemimpinan untuk pembelajaran
- Membaca kelas awal
- Perpustakaan Ramah Anak dan Pengembangan Kapasitas SDM

19 Sekolah

19 Kepala sekolah
75 Guru kelas awal

20 Fasda

Sumba Timur

Program rintisan:

- Literasi
- Pembelajaran multi bahasa berbasis bahasa Ibu
- Peningkatan hasil belajar siswa dalam kerangka pendidikan inklusif
- Perpustakaan Ramah Anak dan Pengembangan Kapasitas SDM

17 Sekolah

17 Kepala sekolah
51 Guru kelas awal

28 Fasda

INOVASI

Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
Kemitraan Australia Indonesia

Kantor INOVASI di
Provinsi Nusa Tenggara Timur
Kantor Bappeda Sumba Barat Lantai 2
Jl. Wee Karou Waikabubak
Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur 87211
Indonesia

✉ info@inovasi.or.id
 📘 Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia
 📺 INOVASI Pendidikan
 🌐 www.inovasi.or.id

INOVASI dikelola oleh
Palladium atas nama
Pemerintah Australia

Palladium
MAKE IT POSSIBLE

Anda dapat membuat salinan, mendistribusikan dan meneruskan materi ini secara bebas untuk tujuan non-komersial. Untuk meminta salinan atau untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi tim Komunikasi INOVASI melalui info@inovasi.or.id atau kunjungi www.inovasi.or.id